

**MANAJEMEN PENGELOLAAN RETRIBUSI PEDAGANG UNTUK
KEGIATAN DAKWAH MASJID AGUNG NUR ALA NUR
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial
(S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah*

Oleh:

KHODMA SIAH

NIM: 22050002

STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T. A. 2026**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN RETRIBUSI PEDAGANG UNTUK
KEGIATAN DAKWAH MASJID AGUNG NUR ALA NUR
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial
(S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah*

Oleh:

KHODMA SIAH

NIM: 22050002

Pembimbing I

05/68/26

Ace Siang
Muningsih

Susanti Hasibuan, M.A.Hum
NIP. 198911142019032011

Pembimbing II

Rahmi Wahyuni, M.Sos
NIP. 199002092019032010

12/07-21
ke pembimbing I

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2026**

NOTA DINAS

Nomor : .. Panyabungan, Agustus 2026
Lampiran : - Kepada :
Perihal : Skripsi a.n Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA
Khodma Siah di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Khodma Siah, NIM. 22050002 yang berjudul **“Manajemen Pengelolaan Retribusi Pedagang Untuk Kegiatan Dakwah Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Manajemen Dakwah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) Panyabungan. Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pembimbing I



Susanti Hasibuan, M.A, Hum
NIP. 198911142019032011

Pembimbing II



Rahmi Wahyuni, M.Sos
NIP. 199002092019032010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis Skripsi atas nama Khodma Siah, NIM 22050002,
Dengan Judul **“Manajemen Pengelolaan Retribusi Pedagang Untuk Kegiatan
Dakwah Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal”**. Memandang bahwa
Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di Munaqasyahkan
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Susanti Hasibuan, M.A, Hum
NIP. 198911142019032011

Pembimbing II



Rahmi Wahyuni, M.Sos
NIP. 199002092019032010



STAIN MADINA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khodma Siah
NIM : 22050002
Tempat/ Tgl Lahir : Pagar Gunung, 27 September 2003
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Pagar Gunung, Kec. Kotanopan
Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: **"Manajemen Pengelolaan Retribusi Pedagang Untuk Kegiatan Dakwah Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal"**, Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2026

Yang Membuat Pernyataan

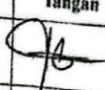
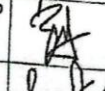


Khodma Siah
NIM. 22050002

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Manajemen Pengelolaan Retribusi Pedagang Untuk Kegiatan Dakwah Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal" a.n Khodma Siah, NIM. 22050002, Program Studi Manajemen Dakwah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 13 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Nanang Arianto, M.A NIP. 198405282019031005	Ketua/Merangkap Penguji I		11/09/2026
2	Elismayanti Rambe, M.Kom.I NIP. 198808072019032007	Sekretaris/Merangkap Penguji II		14/01/2026
3	Susanti hasibuan, M.A.Hum NIP. 198911142019032011	Penguji III		11/09/2026
4	Rahmi Wahyuni, M.Sos NIP. 199002092019032010	Penguji IV		11/09-26



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pengelolaan retribusi pedagang di lingkungan Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal, menganalisis pengalokasian dana retribusi dalam mendukung kegiatan dakwah, serta mengkaji penerapan nilai-nilai dakwah dalam sistem pengelolaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi terhadap pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM), pedagang, dan masyarakat sekitar, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, dengan keabsahan data diuji melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan retribusi pedagang di Masjid Agung Nur Ala Nur telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*), yang tercermin dari musyawarah pengurus dalam menetapkan tarif retribusi (Rp5.000–Rp10.000 untuk stan harian dan Rp1.000.000 untuk sewa gudang per bulan), pembagian tugas antara petugas pemungut dan bendahara, serta pelaksanaan penarikan dan pengawasan dana secara berkala. Dana retribusi sekitar Rp12.000.000 per bulan menjadi sumber pendukung bagi kegiatan dakwah, terutama kultum setelah salat Subuh yang telah berjalan, serta rencana pengajian fikih, tafsir, dan tajwid Al-Qur'an. Nilai-nilai dakwah seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan keterbukaan telah diterapkan dalam proses pengelolaan, meskipun pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa belum tersedianya SOP tertulis, pencatatan yang masih manual, serta belum tegasnya pemisahan kas retribusi dengan kas infak jamaah. Penelitian ini merekomendasikan penyusunan SOP tertulis dan penguatan sistem administrasi agar pengelolaan retribusi lebih transparan dan akuntabel dalam mendukung keberlangsungan dakwah masjid.

Kata Kunci: *Manajemen Pengelolaan, Retribusi Pedagang, Kegiatan Dakwah, Masjid, Fungsi POAC*

MOTTO

“Jika bukan karena ALLAH yang mampukan aku mungkin sudah
lama menyerah”

(Q.S Al-Insyirah: 05-06)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu
yang menjawabnya. Berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya.

Rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

(Bagaskara Putra-Hindia)

“Rasakanlan setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu,
sehingga kamu tahu betapa hebatnya dirimu sudah sampai detik ini”

أَنْتَظِرُهُ أَمْرٍ كُلِّ فِي خَيْرٍ اللَّهُمَّ

"Ya ALLAH, berikanlah yang terbaik dalam segala hal yang aku
tunggu"

(Khodma Siah)

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Dengan izin dan ridho-Nya, penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Tanpa rahmat dan kasih sayang-Nya, tidak akan mungkin jari ini bisa merangkai kata demi kata, kalimat demi kalimat, bahkan sampai menjadi sebuah draf penelitian skripsi. Semuanya berjalan atas cinta dan kasih sayang-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih ALLAH, suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau, yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Manajemen Pengelolaan Retribusi Pedagang Untuk Kegiatan Dakwah Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal”** diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada program studi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan skripsi ini hambatan demi hambatan banyak dilalui dan banyak juga bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih, terutama kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah Terkasih Ayah Toguan dan Umak Tercinta Umak Nur Aminah. Dimana dengan **kelapangan hati dan besarnya** cinta mereka, penulis diizinkan merantau untuk menuntut ilmu di kota yang selama ini tidak pernah terbesit dalam benak penulis, walaupun yang hanya dengan jarak 2 jam perjalanan Pagar Gunung-Panyabungan. Dengan kebesaran hati, mereka melepas ketakutan dan memberikan kepercayaan kepada anak perempuannya untuk menggapai cita-citanya dan berproses untuk mengenal dunia lebih luas lagi dari apa yang mereka ketahui. Terimakasih atas cinta yang tidak pernah pudar, perjuangan yang tidak pernah lelah, doa-doa yang tidak pernah terputus untuk mendoakan kesuksesan penulis, serta dukungan dan motivasi bagi penulis agar selalu semangat dalam menjalankan pendidikannya. “Sekiranya cinta berbentuk, maka itu adalah kedua orang tuaku”. Tidak ada ungkapan yang mampu membalas kebaikan kalian, selain

doa tulus dari hatiku, Semoga Allah memberikan kesehatan untuk kalian dan hidup lebih lama lagi kesayanganku, temani aku memenangkan banyak hal lagi, sampai kesuksesan menjadi pelabuhan akhirku.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A., Mantan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. yang melalui persetujuan dan kebijakan beliau saya memperoleh kesempatan menerima beasiswa KIP kuliah. Dan Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Susanti Hasibaun, M.A. Hum, Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, sekaligus dosen Pembimbing Akademik dan dosen Pembimbing I Skripsi. Terima kasih telah menjadi sosok yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan menguatkan penulis dalam setiap proses hingga karya sederhana ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Rahmi Wahyuni, M. Sos., sebagai Pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan dan petunjuk dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang banyak memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis.
6. Bapak Kahirul Anwar serta BKM agung Nur Ala Nur Mandailing Natal yang telah memberi banyak ilmu, informasi dan pengalaman kepada penulis.
7. Dedikasi tulus penulis sampaikan kepada kakak-kakak dan abang-abang penulis, terima kasih sudah menjadi tulang belikat sehingga penulis menjadi adik yang kuat, yang tidak membiarkan penulis sendirian meraba-raba hidup. Terima kasih telah menjadi sumber dukungan tak tergantikan sejak peneliti melangkah ke perantauan. Terima kasih atas dukungan penuh yang kalian berikan sepanjang perjalanan kuliah penulis.
8. Adik-adik terkasih, Nurlela Sari, Nur Aini, Patimah Zahra. Terimakasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan semangat dalam setiap langkah penulis. Meski sering menjadi “musuh terbesarku” dalam kecil sehari-hari, di balik itu semua, kalianlah alasan terbesarku untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Aku ingin menjadi kakak yang mampu menjaga dan mendidik kalian. Terima kasih

atas dukungan dan semangat kalian yang selalu hadir bahkan dalam cara yang sederhana sekalipun. Terima kasih selalu menjadikan aku tempat pulang dan cerita keluh kesah kalian. Hidup lebih baik daripada kakakmu ini. Teruslah berjuang dan jadilah pribadi yang selalu membawa kebanggaan bagi keluarga. *I Love you more*

9. Sahabat dekat penulis, Wahidah Rangkuti dan Siti Suraya Lubis. Terima kasih atas setiap WAKTU yang diluangkan untuk memberikan dukungan, motivasi, semangat, menjadi pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal sampai selesai skripsi. Terima kasih selalu hadir bukan hanya dalam kebahagiaan tetapi juga di saat penulis merasa lelah, ragu dan hampir menyerah, Semoga segala kebaikan, ketulusan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik serta keberkahan dalam setiap perjalanan hidup kalian.
10. Sahabat seperjuangan Manajemen Dakwah stanbuk 2022 yang selama 4 tahun ini berjuang bersama menyelesaikan perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, saling berbagi semangat, serta memberikan warna dalam proses penyelesaian studi ini. Semoga langkah yang kita lalui menjadi kenangan baik yang selalu diingat, serta semoga kita dapat terus melangkah menuju kesuksesan masing-masing dengan tetap menjalin kekeluargaan satu sama lain. Setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya, dan kalian tetap yang terbaik pada masa penyelesaian studi ini.
11. Ucapan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. *Last but no least*, ya! Sosok perempuan yang selalu berjuang tanpa henti, KHODMA SIAH. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah ketika jalan didepan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah ini berat untuk diteruskan. Terimakasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walaupun terkadang tidak tau pasti kemana arah ini akan membawa. Terimakasih telah menjadi teman setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam Lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terimakasih karena telah mempercayai proses, meski hasil belum tentu sesuai harapan, meski harus

menghadapi kegagalan, kehilangan kepercayaan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terimakasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan yang paling penting berterimakasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba dan memilih untuk belajar dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih setaia air mata yang jatuh, do'a yang dipanjatkan, dan usaha yang mungkin tidak terlihat oleh siapapun. Dan untuk semua usaha sudah tercapai, do'a yang sudah menemukan jalannya, dan perjuangan yang akhirnya sudah sampai tujuan "Mari Kita Rayakan".

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tata bahasa. Untuk itu, penulis sangat berterima kasih apabila nantinya ada masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan dapat bermanfaat bagi khazanah dunia pendidikan.

Panyabungan, Agustus 2026

Penulis

Khodma Siah

NIM. 22050002

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

COVER

COVER PENGESAHAN.....	i
LEMBAR NOTA DINAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Batasan Istilah	6
F. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Manajemen Pengelolaan	9
2. Konsep Retribusi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	13
3. Indikator Kelancaran Operasional Manajemen Retribusi	18
4. Pengertian Dakwah	19
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	25

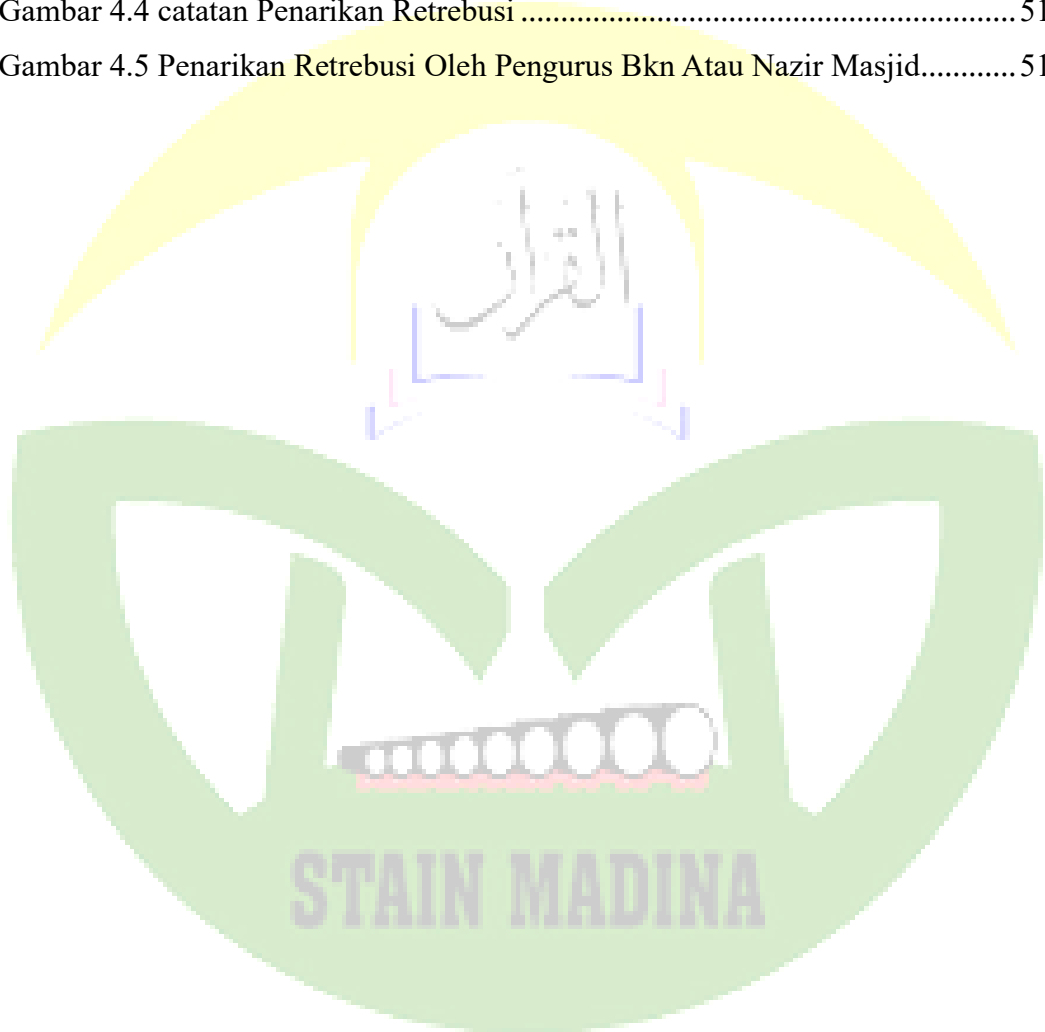
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Data.....	36
1. Temuan Umum Penelitian	36

2. Temuan Khusus Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	46
1. Manajemen Pengelolaan Retribusi Pedagang	46
2. Pengalokasian Dana Retribusi Untuk Kegiatan Dakwah	53
3. Penerapan Nilai-Nilai Dakwah Dalam Sistem Retribusi	59
4. Faktor Penghambat Pengelolaan Retribusi.....	61
C. Analisis dan Pembahasan	62
1. Analisis Manajemen Pengelolaan Retribusi Berdasarkan Fungsi POAC	62
2. Analisis Alokasi Dana Retribusi sebagai Instrumen Dakwah	67
3. Analisis Penerapan Nilai-Nilai Dakwah dalam Sistem Retribusi	69
4. Analisis Faktor Penghambat Pengelolaan Rteribus	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	79
BIDATA PENULIS.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal	36
Gambar 4.2 Dokumentasi Keadaan Pengunjung Di Akhir Pekan.....	46
Gambar 4.3 Wawancara Dengan Ketua Bkn Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal	49
Gambar 4.4 catatan Penarikan Retrebusi	51
Gambar 4.5 Penarikan Retrebusi Oleh Pengurus Bkn Atau Nazir Masjid.....	51



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pedagang Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal.....	41
Tabel 4.2 Alokasi Dana Retrebusi Pada Sektor Kegiatan Dakwah.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 dokumentasi.....	79
Lampiran 2 pedoman wawancara.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid dalam pandangan sejarah dan teologi Islam memiliki peran fundamental yang melampaui fungsinya sebagai tempat ibadah ritual. Sebagai ikon religius yang menjadi pusat perhatian masyarakat, Masjid Agung Nur Ala Nur memiliki potensi besar dalam menggerakkan ekonomi umat melalui kehadiran para pedagang di lingkungan sekitarnya. Namun, pengelolaan retribusi di area masjid sering kali masih dipandang dari sudut pandang administrasi keuangan semata tanpa menyentuh dimensi spiritual (Komariyah, 2022). Padahal, manajemen retribusi yang profesional dan transparan bukan hanya soal peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) atau kas masjid, melainkan sebuah instrumen dakwah nyata (*dakwah bil hal*) untuk menunjukkan keunggulan sistem Islam dalam mengatur keadilan, kejujuran, dan kemaslahatan bersama.

Dalam perspektif manajemen, pengelolaan keuangan merupakan salah satu unsur yang menentukan keberhasilan organisasi. Pengelolaan dana yang dilakukan secara terencana, transparan, dan akuntabel akan mendukung terlaksananya berbagai program yang telah disusun. Sebaliknya, lemahnya pengelolaan keuangan dapat menghambat pelaksanaan kegiatan organisasi, termasuk kegiatan dakwah yang diselenggarakan oleh masjid. Karena itu, setiap sumber dana yang dimiliki masjid perlu dikelola secara profesional sehingga mampu memberikan manfaat bagi kemakmuran masjid dan masyarakat (Erza et al., 2025).

Salah satu sumber pendanaan yang dimiliki beberapa masjid berasal dari aktivitas ekonomi yang berlangsung di lingkungan masjid. Keberadaan pedagang di sekitar masjid menjadi bagian dari dinamika sosial masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi masjid sebagai pusat aktivitas umat. Aktivitas tersebut memberikan manfaat ekonomi bagi pedagang maupun masyarakat, tetapi di sisi lain juga memerlukan pengaturan agar tidak mengganggu kenyamanan jamaah dalam melaksanakan ibadah. Pengaturan tersebut dilakukan melalui penataan lokasi berdagang, penyediaan fasilitas pendukung, serta penarikan retribusi

sebagai bentuk kontribusi atas pemanfaatan fasilitas yang disediakan oleh pengelola masjid (Tata. 2025).

Retribusi pedagang pada dasarnya bukan hanya dimaksudkan sebagai sumber penerimaan keuangan, tetapi juga menjadi bagian dari sistem pengelolaan lingkungan masjid. Dana yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk mendukung operasional masjid, menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan, serta membiayai berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Badan Kemakmuran Masjid (BKM). Dengan demikian, pengelolaan retribusi tidak hanya memiliki fungsi administratif, tetapi juga mendukung keberlangsungan aktivitas masjid secara menyeluruh (Nathasya, 2024).

Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal merupakan salah satu masjid yang memiliki aktivitas masyarakat yang cukup tinggi. Selain menjadi tempat pelaksanaan ibadah, masjid ini juga menjadi pusat berbagai kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat dari berbagai wilayah di Kabupaten Mandailing Natal. Di lingkungan masjid terdapat sejumlah pedagang yang memanfaatkan area sekitar masjid sebagai tempat menjalankan usaha. Keberadaan pedagang tersebut memberikan dampak positif terhadap aktivitas ekonomi masyarakat, namun juga memerlukan pengelolaan yang baik agar tercipta keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan fungsi utama masjid sebagai tempat ibadah (Effendi & Saifudin, 2022).

Dalam pelaksanaannya, Badan Kemakmuran Masjid Agung Nur Ala Nur menerapkan sistem retribusi kepada para pedagang yang menggunakan fasilitas di lingkungan masjid. Dana yang diperoleh dari retribusi tersebut kemudian dikelola untuk mendukung berbagai kebutuhan masjid, baik yang berkaitan dengan operasional maupun kegiatan dakwah. Berdasarkan hasil observasi awal, dana retribusi tidak hanya digunakan untuk pemeliharaan fasilitas, tetapi juga dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kultum setelah salat subuh yang dilaksanakan setiap hari. Selain itu, BKM juga telah merencanakan pengembangan kegiatan dakwah berupa pengajian fikih, pengajian tafsir Al-Qur'an, dan pembelajaran tajwid Al-Qur'an yang mulai dilaksanakan pada bulan Agustus. Di samping itu, dana retribusi juga dimanfaatkan sebagai dana tambahan

dalam pemberian honorium imam dan khatib Jumat, sedangkan sumber pendanaan utama honorium tersebut berasal dari dana Pemerintah Daerah.

Pelaksanaan pengajian fikih, pembelajaran tajwid Al-Qur'an, kajian tafsir Al-Qur'an, serta berbagai kegiatan dakwah lainnya. Selain itu, sebagian dana dimanfaatkan sebagai dana hibah untuk membantu operasional imam, khatib, dan pelaksanaan kegiatan keagamaan yang menjadi agenda rutin masjid. Temuan awal tersebut menunjukkan bahwa retribusi pedagang memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung keberlangsungan program dakwah di lingkungan masjid, sehingga menarik untuk dikaji lebih mendalam melalui penelitian ini.

Pengelolaan dana tersebut tentu memerlukan sistem manajemen yang baik. Fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, menjadi bagian penting dalam menjamin bahwa dana yang dihimpun dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Di samping itu, pengelolaan dana umat juga harus dilandasi oleh nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, amanah, transparansi, dan tanggung jawab, sehingga mampu membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelola masjid.

Dari penelitian tersebut, pengelolaan retribusi pedagang di Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal menjadi menarik untuk diteliti. Keberadaan retribusi tidak hanya berkaitan dengan aspek administrasi dan pengelolaan keuangan masjid, tetapi juga berhubungan dengan upaya mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan dakwah yang diselenggarakan oleh Badan Kemakmuran Masjid (BKM). Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang dilakukan secara terencana, terorganisasi, transparan, dan bertanggung jawab agar dana yang dihimpun dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain aspek pengelolaan keuangan, penelitian ini juga memfokuskan perhatian pada bagaimana fungsi-fungsi manajemen diterapkan dalam proses pengelolaan retribusi pedagang, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Penerapan fungsi-fungsi tersebut menjadi penting untuk dikaji karena berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana retribusi dalam menunjang berbagai kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal. Di samping itu, penelitian ini juga mengkaji

bagaimana nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, amanah, transparansi, dan tanggung jawab, diimplementasikan dalam setiap proses pengelolaan retribusi.

Masjid Agung Nur Ala Nur dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu masjid yang menjadi pusat kegiatan keagamaan di Kabupaten Mandailing Natal dan memiliki aktivitas ekonomi yang cukup berkembang melalui keberadaan pedagang di lingkungan masjid. Kondisi tersebut menjadikan pengelolaan retribusi sebagai salah satu aspek penting yang perlu dikelola secara profesional agar dapat mendukung keberlangsungan kegiatan dakwah tanpa mengurangi fungsi utama masjid sebagai tempat ibadah. Meskipun sistem pengelolaan retribusi telah diterapkan, kajian mengenai mekanisme pengelolaan, pemanfaatan dana retribusi untuk kegiatan dakwah, serta penerapan nilai-nilai dakwah dalam proses pengelolaannya masih perlu dilakukan secara lebih mendalam (Ukarana, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Manajemen Pengelolaan Retribusi Pedagang untuk Kegiatan Dakwah di Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal”*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik pengelolaan retribusi yang diterapkan oleh Badan Kemakmuran Masjid (BKM), sekaligus menjadi kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian Manajemen Dakwah, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan sumber pendanaan masjid untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dakwah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Pengelolaan Retribusi Pedagang di Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal Berdasarkan Fungsi POAC?
2. Bagaimana Pengalokasian Dana Retribusi Untuk Mendukung Kegiatan Dakwah Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal?
3. Bagaimana Penerapan Nilai-Nilai Dakwah Dalam Pengelolaan Retribusi Pedagang di Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Manajemen Pengelolaan Retribusi Pedagang di Lingkungan Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal
2. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Pengalokasian Dana Retribusi Pedagang Dalam Mendukung Kegiatan Dakwah di Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal
3. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Penerapan Nilai-Nilai Dakwah Dalam Proses Pengelolaan Retribusi Pedagang di Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis (Akademis)

Penelitian ini memperkaya khazanah ilmu manajemen zakat dan wakaf dengan model integrasi retribusi dakwah berbasis syariah, sebagai referensi bagi studi serupa di masjid lokal Indonesia (Hadi, 2020). Menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada tema manajemen masjid dan pemberdayaan ekonomi umat.

2. Manfaat Praktis (Aplikatif)

- a. Bagi Pengurus (BKM) Masjid Agung Nur Ala Nur: Memberikan panduan manajemen retribusi transparan untuk optimalisasi dana dakwah
- b. Bagi Pedagang dan Jamaah: Meningkatkan kepercayaan melalui akuntabilitas, sekaligus memperkuat pemberdayaan ekonomi umat.
- c. Bagi Pemerintah Daerah Mandailing Natal: Menjadi acuan kebijakan pengelolaan aset masjid untuk pembangunan berkelanjutan.
- d. Bagi Peneliti: Menambah wawasan mendalam mengenai penerapan teori manajemen secara nyata di lapangan dalam konteks keagamaan.

E. Batasan Istilah

a. Manajemen Pengelolaan

Manajemen pengelolaan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (*POAC*) terhadap pemungutan, pencatatan, hingga pelaporan dana retribusi secara transparan dan akuntabel. Dalam konteks ini, manajemen ditekankan pada profesionalisme amil atau pengelola masjid dalam menjaga amanah harta umat. Dalam “*Manajemen Pengelolaan Retribusi Pedagang sebagai Sarana Dakwah Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal*”, retribusi pedagang tidak hanya berfungsi sebagai sumber dana operasional, tetapi juga sebagai sarana pembinaan sosial dan keagamaan. Melalui pengelolaan yang baik, kegiatan retribusi dapat menanamkan nilai kejujuran, kedisiplinan, keikhlasan, dan kepedulian sosial kepada para pedagang. Dengan demikian, manajemen retribusi pedagang dapat menjadi media dakwah yang praktis, karena kegiatan ekonomi yang dikelola masjid turut berperan dalam membina dan memberdayakan masyarakat di sekitarnya.

b. Retribusi Pedagang

Retribusi pedagang dalam penelitian ini merupakan sejumlah pembayaran atau iuran yang diberikan oleh pedagang yang menggunakan area atau fasilitas perdagangan di lingkungan Masjid Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal kepada pihak pengelola masjid. Retribusi tersebut dikelola oleh Badan Kemakmuran Masjid (BKM) sebagai salah satu sumber penerimaan yang dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan pengelolaan masjid dan kegiatan keagamaan. Istilah retribusi pedagang dalam penelitian ini digunakan dalam pengertian operasional sesuai dengan praktik yang ditemukan di lapangan dan tidak dimaksudkan sebagai retribusi daerah sebagaimana pungutan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Besaran pembayaran yang diterapkan kepada pedagang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Masjid Agung Nur Ala Nur. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pedagang yang dikenakan pembayaran

sebesar Rp5.000 dan Rp10.000 sesuai dengan kondisi atau skala tempat usaha, sedangkan sewa gudang ditetapkan sebesar Rp1.000.000 per bulan. Dalam penelitian ini, retribusi tidak hanya dilihat dari sisi penerimaan dana, tetapi juga dari proses pengelolaannya, pemanfaatannya untuk mendukung kegiatan masjid, serta penerapan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan keterbukaan.

c. Kegiatan Dakwah

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan terencana dan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Agung Nur Ala Nur Mandailing Natal untuk menyebarkan syiar Islam, memakmurkan masjid, serta membina umat. Secara operasional, kegiatan dakwah ini dibatasi pada tiga cakupan utama, yaitu dakwah edukatif (seperti pengajian, khotbah, dan kajian rutin), dakwah sosial nyata (penyediaan fasilitas ibadah yang layak dan bantuan sosial), serta dakwah pembinaan muamalah yang ditujukan khusus untuk mengedukasi para pedagang agar beraktivitas sesuai syariat Islam.

d. Masjid Agung Nur Ala Nur

Masjid Nur Ala Nur merupakan objek lokasi dalam penelitian ini. Terletak di Kabupaten Mandailing Natal, masjid ini berfungsi sebagai pusat ibadah sekaligus ikon sosial budaya masyarakat setempat yang memiliki otoritas penuh dalam mengatur tata ruang dan ekonomi di lingkungannya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terarah mengenai alur penelitian ini, skripsi ini akan disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut.

BAB 1: PENDAHULUAN Bab ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: KAJIAN TEORETIS Bab ini akan menguraikan landasan konseptual dan teoretis yang relevan dengan penelitian, meliputi: (a) Manajemen Pengelolaan Retribusi, (b) Dakwah Bil Hal, (c) Pemberdayaan Ekonomi

Pedagang di Lingkungan Masjid, (d) Penelitian Terdahulu yang Relevan.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN Bab ini akan menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup: (a) Jenis dan Pendekatan Penelitian (Kualitatif Deskriptif), (b) Lokasi dan Waktu Penelitian, (c) Subjek dan Objek Penelitian, (d) Sumber Data (Primer dan Sekunder), (e) Teknik Pengumpulan Data (Observasi, Wawancara, Dokumentasi), (f) Teknik Analisis Data, dan (g) Teknik Pengecekan Keabsahan Data.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN Bab ini merupakan inti dari penelitian yang akan menyajikan: (a) Gambaran Umum Lokasi Penelitian (Masjid Agung Nur Ala Nur dan Komunitas Pedagangnya), (b) Paparan Data dan Temuan Penelitian terkait implementasi manajemen retribusi sebagai sarana dakwah, (c) Analisis dan Pembahasan temuan penelitian yang dikaitkan dengan kajian teoretis.

BAB 5: PENUTUP Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi: (a) Kesimpulan dari hasil penelitian dan (b) Saran-saran yang bersifat konstruktif bagi pihak-pihak terkait.